

	News Title : Blockchain dan Kripto Jadi Pilar Masa Depan	
	Media Name : Kabardki.com	Journalist : Tatang Adhiwidharta
	Publish Date : 01 July 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : News	Topic : Kripto

Blockchain dan Kripto Jadi Pilar Masa Depan

Tatang Adhiwidharta - 1 Juli 2024, 11:57 WIB



Rantai Blockchain /Lusiana Linda/

KabarDKI.com - Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap Teknologi Informasi (IT) dan bidang keahlian bisnis secara signifikan. Inovasi seperti kecerdasan buatan (AI), robotika, dan big data mengubah fundamental cara perusahaan beroperasi dan berinovasi. Teknologi IT menjadi elemen krusial dalam pengelolaan data dan sistem informasi, sementara bisnis dan sektor keuangan harus mengintegrasikan teknologi ini untuk mempertahankan daya saing di pasar global yang semakin terhubung.

CEO Indodax, Oscar Darmawan, menekankan bahwa di era digital ini, jurusan Teknologi Informasi (IT) memainkan peran krusial dalam perusahaan. Namun, bidang dan keahlian bisnis tetap tidak dapat digantikan oleh kecerdasan buatan (AI). "Munculnya teknologi seperti big data, blockchain, dan kripto di sektor keuangan semakin menegaskan pentingnya peningkatan keterampilan dan pembelajaran berkelanjutan," jelas Oscar saat berbicara di event Indodax Goes to Campus di STIKOM, Bali.

Teknologi blockchain, terutama dalam bentuk aset kripto, telah membawa perubahan besar dalam cara transaksi dan keuangan dilakukan. Menurut data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai transaksi kripto di Indonesia telah mencapai lebih dari Rp211,1 triliun pada tahun 2024, naik 328,63 persen dibandingkan tahun 2023.

Baca Juga: OJK Luncurkan SPRINT untuk Dorong Langkah Positif Ekosistem Kripto di Indonesia

Pertumbuhan ini menunjukkan minat yang semakin meningkat terhadap teknologi blockchain. Dalam industri keuangan, teknologi blockchain telah membuka jalan bagi konsep keuangan terdesentralisasi (DeFi). DeFi memungkinkan layanan keuangan seperti pinjaman dan investasi tanpa perantara tradisional. Data dari DeFi Pulse menunjukkan bahwa total nilai terkunci (TVL) dalam aplikasi DeFi telah mencapai lebih dari \$100 miliar pada tahun 2024.

Ini membuktikan bagaimana teknologi ini merevolusi cara kita mengelola dan berinteraksi dengan uang. Teknologi blockchain juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan kepercayaan dan komitmen yang tinggi dari berbagai sektor industri terhadap potensi teknologi blockchain dalam menciptakan nilai ekonomi baru.

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan dukungan kuat terhadap pengembangan teknologi ini melalui berbagai inisiatif dan regulasi yang mendukung inovasi di sektor teknologi finansial. Tirta Karma Senjaya dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) menekankan pentingnya regulasi yang tepat untuk mengelola perkembangan teknologi blockchain dan kripto di Indonesia.

Baca Juga: Transaksi Kripto di Indonesia Meningkat, Tunjukkan Potensi Pasar yang Menjanjikan

"Sekarang pemerintah juga harus terus mengembangkan dan mengatur blockchain. Terlebih sekarang OJK juga akan mengatur kripto. Nanti teknologi ini bisa diintegrasikan ke BPJS, asuransi, dan sebagainya," ujar Tirta.

Ia menambahkan bahwa regulasi yang baik akan membantu mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap inovasi-inovasi baru dalam keuangan digital.

Kesempatan besar ini terbuka bagi siapa saja yang ingin lebih mengenal blockchain dan kripto. Di Indonesia, Indodax merupakan platform exchange yang menyediakan sarana edukasi melalui media sosial secara gratis. Siapa saja bisa mengakses Indodax Academy melalui YouTube, website, dan media sosial lainnya untuk belajar tentang blockchain dan kripto dari nol hingga mahir. ***